




Pengaruh Arus Globalisasi Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Mendukung SDG 4 Pendidikan Berkualitas

Priyono Tri Febrianto¹, Izzatul Maulidha Rama Dhani², Silvi Milata Saliana³, Nurul Hayati⁴, Amalia Nur Vikrani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia

Corresponding Author:  230611100023@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

Globalization and technological advancement have increasingly influenced the lives of elementary school students, particularly in the process of character formation. On one hand, globalization provides broader access to information and learning resources; on the other hand, it also creates challenges such as behavioral changes, declining discipline and responsibility, and increasing individualistic tendencies. This issue is important to examine in supporting the achievement of SDG 4 (Quality Education). This study aims to analyze the influence of globalization on the character formation of elementary school students and its relation to achieving quality education. The study employed a descriptive qualitative approach using a literature review method. Data were collected from relevant national and international journal articles and analyzed through content analysis to identify patterns and key findings across previous studies. The findings indicate that globalization has both positive and negative impacts on students' character development. Positive impacts include easier access to information, broader knowledge, increased creativity, and greater learning independence. However, negative impacts were also identified, including decreased discipline, empathy, and social interaction, as well as increased dependence on digital technology. The study concludes that character education plays a strategic role in minimizing the negative effects of globalization. The implication of this study is that schools, teachers, and parents need to integrate character education and digital literacy continuously to support the achievement of quality education.

ARTICLE INFO

Article history:

Received
26 April 2026
Revised
15 May 2026
Accepted
25 May 2026

Key Word

Globalization, Character Education, Elementary School Students, SDG 4, Quality Education.

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/josr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Globalisasi berasal dari istilah *globalization*. Secara bahasa, kata *global* berarti mendunia, sedangkan akhiran *-ization* menunjukkan suatu proses. Dengan demikian, globalisasi dapat dipahami sebagai proses di mana peristiwa, aktivitas, dan keputusan yang terjadi di suatu bagian dunia dapat memberikan

dampak atau konsekuensi yang berarti bagi individu maupun masyarakat di tempat lain (Hibatullah., 2022). Sedangkan Globalisasi merupakan penyebaran dampak dari berbagai negara di dunia. Awalnya berasal dari budaya, ilmu pengetahuan, dan pemahaman filosofis di masing-masing negara, kemudian merambah ke negara-negara lain (Asrulloh, 2026).

Pendidikan karakter adalah usaha menanamkan nilai-nilai luhur kepada peserta didik agar mereka memiliki karakter atau akhlak mulia, bisa membedakan mana yang benar dan salah, serta mampu menerapkan nilai kebaikan dalam kehidupannya (Rasyid & Wihda, 2024). Pendidikan karakter membantu siswa memahami pentingnya moralitas dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (F. Rozi et al., n.d.). Pendidikan karakter mempunyai arti dan signifikansi sejajar dengan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk karakter anak menjadi individu yang baik, anggota masyarakat yang berbudi pekerti, dan warga negara yang bertanggung jawab. Selain itu, pendidikan karakter bertujuan untuk terus meningkatkan karakter individu dan melatih ketrampilan untuk kehidupan yang lebih baik.

Pembangunan karakter bangsa dapat dilakukan dengan mengembangkan karakter setiap individu, yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya tempat individu tersebut hidup. (Indriasari et al., 2024). Dengan Arus Globalisasi serta perkembangan teknologi memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi secara cepat baik informasi terkini atau yang akan datang, perkembangan teknologi di arus globalisasi juga menambah minat siswa dalam belajar karena banyaknya informasi yang dapat di cari dari perkembangan teknologi di arus globalisasi, Kondisi ini membawa dampak yang cukup besar terhadap pola pikir, sikap, serta perilaku peserta didik di sekolah dasar (Hanum et al., 2023).

Globalisasi memberikan dampak positif Salah satu dampak globalisasi adalah kemudahan dalam memperoleh berbagai informasi. Melalui teknologi internet dan perangkat digital, siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar. Hal tersebut memungkinkan siswa untuk mengetahui perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan maupun teknologi secara lebih luas (Suparmi et al., 2024). Namun, globalisasi juga memiliki dampak negatif, terutama dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mempengaruhi perilaku pelajar. Jika tidak digunakan dengan bijak, siswa dapat terpengaruh oleh pergaulan yang kurang baik dan berpotensi menimbulkan berbagai masalah, seperti kenakalan remaja. Oleh karena itu, globalisasi dapat mempengaruhi pembentukan karakter pelajar serta kualitas pendidikan di Indonesia (Listiana, 2021), Menurut (Syaumi et al., 2022)

pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan di sekolah dasar.

Pendidikan karakter bertujuan menanamkan dan membiasakan nilai-nilai positif kepada siswa agar mereka memiliki perilaku yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Sekolah dasar menjadi tempat yang strategis untuk membentuk karakter karena anak masih berada pada tahap meniru perilaku, sehingga guru berperan sebagai teladan. Menurut (Sari et al., 2025). (Solehuddin et al., 2023) menyatakan bahwa penanaman disiplin penting dalam pendidikan karakter agar siswa mampu mematuhi aturan, bertanggung jawab, dan menghadapi tantangan dalam kehidupan. Sejalan dengan hal tersebut, upaya pembentukan karakter peserta didik juga berkaitan dengan tujuan pembangunan global yang tertuang dalam Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan keempat yaitu SDG 4 tentang pendidikan berkualitas.

Menurut (Safitri et al., 2022) SDG 4 menekankan pentingnya penyediaan pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas serta mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral peserta didik agar mampu menghadapi tantangan global di masa depan. Peningkatan kemungkinan bagi setiap orang untuk mengejar pendidikan seumur hidup dan memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan adil tercantum dalam Sustainable Development Goals atau SDG's pada tujuan ke-4 pendidikan bermutu. Pendidikan nasional berperan guna mencerdaskan kehidupan dan peradaban bangsa dengan meningkatkan keahlian dan sifat yang pada insan nusantara yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga sebagai salah satu arah utama pembangunan pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam penerapan misi Nawacita serta Visi Indonesia 2045 (Afia et al., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa globalisasi memiliki pengaruh terhadap perubahan perilaku dan nilai sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak positif dalam mempermudah proses pembelajaran, namun juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap perilaku siswa jika tidak digunakan secara bijak. Penelitian (Puspita et al., 2024) menunjukkan bahwa globalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Meskipun globalisasi mempermudah akses informasi dan memperluas peluang belajar, hal ini juga menimbulkan tantangan seperti berkurangnya minat terhadap budaya lokal, menurunnya sikap disiplin dan empati, serta meningkatnya perilaku konsumtif. Penelitian (Rahayu et al., 2023) menjelaskan bahwa globalisasi memberikan dampak positif dan negatif bagi perkembangan

karakter anak. Dampak negatif yang muncul antara lain menurunnya prestasi belajar, munculnya perilaku individualistis, serta ketidakstabilan emosi akibat penggunaan gadget yang berlebihan. Kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya pengawasan orang tua. Namun, globalisasi juga memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi.

Selain itu, penelitian (Cipta et al., 2023) menunjukkan bahwa media digital berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan peran orang tua dan pendidik dalam membimbing penggunaan media digital secara bijak serta menanamkan etika digital kepada anak. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa arus globalisasi dan perkembangan media digital berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar, sehingga diperlukan pengawasan dan penanaman nilai karakter oleh orang tua dan pendidik. Meskipun berbagai penelitian telah membahas mengenai pengaruh globalisasi terhadap dunia pendidikan serta pentingnya pendidikan karakter, kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh arus globalisasi terhadap pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar dalam kaitannya dengan pencapaian SDG 4 (pendidikan berkualitas) masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus globalisasi terhadap pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar dalam mendukung pencapaian SDG 4 (pendidikan berkualitas) melalui kajian literatur dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak globalisasi terhadap karakter siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh arus globalisasi terhadap pembentukan karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar dalam kaitannya dengan pencapaian SDGs 4 yang menekankan pada pendidikan berkualitas. Fokus utama kajian ini meliputi dampak positif maupun negatif globalisasi terhadap karakter siswa, serta peran pendidikan karakter dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat fenomena tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka (literature review). Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, serta berbagai sumber referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari beberapa jurnal ilmiah yang

dipilih berdasarkan kesesuaian tema, tahun publikasi, serta relevansinya dengan pembahasan mengenai globalisasi, pendidikan karakter, dan SDGs 4.

Tahapan penelitian meliputi penentuan topik, pengumpulan literatur, seleksi jurnal yang sesuai, pengelompokan data berdasarkan tema, serta penyusunan hasil kajian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi, yaitu dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, dan menafsirkan temuan dari berbagai literatur guna memperoleh kesimpulan terkait pengaruh globalisasi terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut merupakan ringkasan hasil kajian literatur yang dianalisis:

Tabel 1.

Temuan Utama Dari Kajian Literatur

No	Nama	Judul Penelitian	Negara	Temuan Utama
1.	Puspita, L. R., Azka, M., Rahima, N. P., Dewi, F., Andriani, S., & Nugraha, D. M. (2024).	Pengaruh globalisasi yang mengancam karakter siswa di Sekolah Dasar Negeri 071 Sukagalih.	Indonesia	Hasil penelitian mengidentifikasi adanya pengaruh globalisasi terhadap penurunan karakter siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru dan orangtua, hasil menunjukkan bahwa teknologi, terutama penggunaan ponsel berdampak sangat signifikan pada penurunan karakter siswa. Kebanyakan siswa sering mengakses video-video pendek yang memperkenalkan gaya hidup instan dan budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai lokal. Akibatnya, perilaku siswa cenderung berubah, dengan penurunan rasa hormat kepada guru dan orangtua, serta berkurangnya minat terhadap budaya lokal dan lebih mencintai budaya luar

2	Rahayu, A., Pebriani, E., Nopriani, H., Talia, J., & Julinda, J. (2023)	Dampak era globalisasi terhadap karakteristik anak. Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia,	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa era globalisasi berdampak pada karakter anak, baik positif maupun negatif. Dampak negatifnya meliputi penurunan prestasi, masalah emosional dan sosial seperti kekerasan, intimidasi, sikap individualistis, ketergantungan pada gadget, serta perilaku boros. Sementara itu, dampak positifnya adalah kemudahan dalam mengakses berbagai informasi dan kebutuhan.
3	Cipta, E. S., Husaeni, A. S., Cahyati, C., & Anwar, F. (2023).	Analisis pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar.	Indonesia	Penelitian ini menunjukkan bahwa media digital berpengaruh terhadap karakter siswa sekolah dasar, baik secara positif maupun negatif. Dampak positifnya meliputi peningkatan kreativitas dan kemandirian, sedangkan dampak negatifnya berupa risiko cyberbullying, citra diri tidak realistis, serta paparan konten yang tidak sesuai. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam membimbing penggunaan media digital secara bijak. Selain itu, diperlukan keseimbangan antara aktivitas digital dan dunia nyata serta penguatan literasi digital agar siswa mampu berpikir kritis dan berkembang secara optimal.
4	Definikitif, D. (2024)	Penguatan Pendidikan karakter sebagai wuju pendiikan	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memainkan peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang

		berkualitas dalam Upaya mencapai tujuan Pembangunan berkelanjutan (Sdgs)		berkualitas, berintegritas, dan berdaya saing global, yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus terus ditingkatkan dan diintegrasikan dalam kebijakan pendidikan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia
5.	Firdaus, B. N. S. I., & Nugraheni, N. (2024).	Penguatan Pendidikan karakter sebagai wujud Pendidikan berkualitas dalam upaya mencapai tujuan Sustainable Developments Goals (SDGS)	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan aspek yang penting dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan. Karena tantangan besar dalam sistem pendidikan menjadi faktor terbesar rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Maka perlu dilakukan usaha yang lebih aktif guna mengembangkan pendidikan karakter anak bangsa agar peran program SDGs dapat terlaksana dan tujuannya selaras dengan Upaya pemerataan pendidikan, serta menjadi rujukan dan pendorong untuk lebih mendorong pendidikan karakter Warga Negara Indonesia.
6	Listiana, Y. R. (2021)	Dampak globalisasi terhadap karakter peserta didik dan kualitas pendidikan di Indonesia	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan Globalisasi dalam pendidikan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah kemudahan dalam proses pembelajaran melalui teknologi, terutama saat pandemi. Namun, dampak negatifnya berupa kecanduan

				teknologi pada pelajar, seperti penggunaan smartphome, media sosial, dan game online secara berlebihan yang dapat mengganggu proses belajar.”
7.	Saodah, S., Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020).	Pengaruh globalisasi terhadap siswa sekolah dasar	Indonesia	Globalisasi dalam pendidikan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah kemudahan dalam proses pembelajaran melalui teknologi, terutama saat pandemi. Namun, dampak negatifnya berupa kecanduan teknologi pada pelajar, seperti penggunaan smartphome, media sosial, dan game online secara berlebihan yang dapat mengganggu proses belajar.”
8.	Pebriana, P. H., Hasanah, S., & Amalia, N. (2022).	Pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi.	Indonesia	hasil penelitian penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS dibuktikan dengan taraf signifikan dengan menunjukkan nilai karakter toleransi, kerja keras, rasa ingin tahu, kreatif, bersahabat, kejujuran yang sudah dilakukan dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS berpengaruh terhadap penanaman pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Namun dengan adanya era Globalisasi saat ini lebih condong membawa anak ke pengaruh negatif nya, sehingga penting adanya pendidikan karakter oleh anak sekolah dasar
9	Winandar, A. (2025).	Integrasi SDGs dalam pengembangan karakter	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai keberlanjutan dan kesetaraan dalam SDGs dapat menjadi landasan dalam

		generasi muda di era digital		membentuk karakter siswa dengan dukungan teknologi digital. Meski demikian, terdapat sejumlah tantangan seperti kesenjangan digital, dampak negatif teknologi, dan hambatan budaya. Di sisi lain, teknologi juga membuka peluang besar untuk memperluas akses terhadap pendidikan karakter yang berkualitas. Oleh karena itu, integrasi SDGs dalam pendidikan karakter perlu dilakukan melalui strategi yang melibatkan berbagai pihak serta disesuaikan dengan kondisi lokal.
10	Ibrahim, A. J. U. M. M., & Malik, M. I. K. U. M (2024)	Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Agama Islam dalam Konteks SDGs	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter seperti aspek spiritual, aspek moral dan kepribadian memiliki peranan yang penting dalam membentuk karakter anak. Hal tersebut dapat menjadi langkah strategis dalam mencapai tujuan SDGs, terutama dalam membangun Pendidikan berkualitas, serta menjadikan generasi yang beretika dan bertanggungjawab terhadap masa depan yang lebih baik
11	Marlin, AA, Rahmadan i, OS, & Lukitoaji, BD (2025).	INTEGRASI ISU-ISU GLOBAL DALAM PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR: PERSPEKTIF GLOBAL DAN	Indonesia	Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi isu global dapat dilakukan secara efektif melalui pendekatan tematik, kontekstual, dan berbasis proyek dengan mengaitkan isu global seperti perubahan iklim, keberagaman budaya, dan keadilan sosial dengan konteks lokal siswa.

		TANTANGANNYA	Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan kompetensi guru, metode pembelajaran yang masih konvensional, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya keterkaitan kurikulum dengan realitas lokal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan peran guru, dukungan kebijakan, serta pengembangan sumber belajar yang kontekstual agar integrasi isu-isu global dalam pembelajaran Sekolah Dasar dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.
--	--	--------------	---

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan terhadap beberapa jurnal ilmiah, diperoleh temuan mengenai pengaruh globalisasi terhadap pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar yang mencakup dampak positif, dampak negatif, serta peran pendidikan karakter.

Dampak Positif Globalisasi terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Hasil kajian menunjukkan bahwa globalisasi memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Beberapa temuan dari berbagai literatur menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan akses terhadap sumber belajar yang beragam. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya rasa ingin tahu serta motivasi belajar siswa. Selain itu, paparan terhadap budaya global melalui media digital memperlihatkan adanya perubahan pola pikir siswa menjadi lebih terbuka terhadap keberagaman. Siswa mulai mengenal berbagai budaya dari luar, yang tercermin dalam sikap yang lebih menerima perbedaan.

Temuan lain menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran berkontribusi terhadap terbentuknya kemandirian belajar. Siswa terbiasa mencari informasi secara mandiri dan memanfaatkan berbagai sumber digital dalam menyelesaikan tugas. Kondisi ini juga berkaitan dengan berkembangnya kreativitas siswa dalam proses belajar.

Dampak Negatif Globalisasi terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Hasil kajian juga menunjukkan adanya dampak negatif globalisasi terhadap karakter siswa sekolah dasar. Beberapa literatur mengungkapkan

adanya penurunan dalam penerapan nilai-nilai moral, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun. Pengaruh budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai lokal ditemukan berkontribusi terhadap perubahan perilaku siswa. Hal ini terlihat pada pola komunikasi, gaya hidup, serta sikap siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Selain itu, penggunaan teknologi secara berlebihan dalam beberapa penelitian dikaitkan dengan meningkatnya ketergantungan terhadap perangkat digital. Kondisi ini berdampak pada berkurangnya interaksi sosial secara langsung serta menurunnya keterlibatan siswa dalam lingkungan sosial.

Peran Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Globalisasi

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter menjadi salah satu aspek yang banyak dibahas dalam literatur terkait globalisasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar dilakukan melalui pembiasaan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, ditemukan bahwa pendidikan karakter diintegrasikan dalam berbagai aktivitas sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. Implementasi tersebut dilakukan melalui kegiatan rutin, keteladanan guru, serta budaya sekolah.

Temuan lain menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan penguatan pendidikan karakter memiliki kecenderungan lebih mampu mengelola pengaruh dari lingkungan luar, termasuk dalam penggunaan teknologi dan interaksi sosial.

Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa arus globalisasi memiliki pengaruh yang kompleks terhadap pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. Globalisasi tidak hanya membawa perubahan dalam aspek teknologi dan informasi, tetapi juga memengaruhi pola interaksi sosial, nilai budaya, serta cara berpikir siswa. Dalam perspektif teori perubahan sosial, globalisasi menyebabkan terjadinya transformasi nilai dan perilaku masyarakat yang turut memengaruhi proses pendidikan. Oleh karena itu, sekolah dasar sebagai fondasi pendidikan karakter perlu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan global tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan budaya lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memberikan dampak positif apabila dimanfaatkan secara tepat dalam proses pembelajaran. Kemudahan akses informasi dan penggunaan teknologi digital memungkinkan siswa memperoleh sumber belajar yang lebih luas, interaktif, dan menarik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Abimanyu & Sofie, 2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendorong siswa menjadi lebih aktif dan

mandiri dalam belajar. Dalam teori konstruktivisme, penggunaan teknologi dapat membantu siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan interaktif. Dengan demikian, globalisasi dapat menjadi sarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan apabila didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat.

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa globalisasi membawa tantangan terhadap pembentukan karakter siswa. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan menurunnya disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Puspita et al., 2024) dan (Rahayu et al., 2023) yang menunjukkan bahwa ketergantungan terhadap gadget dan media digital dapat memicu sikap individualistis serta mengurangi interaksi sosial secara langsung. Dalam teori belajar sosial, karakter anak terbentuk melalui proses interaksi dan peniruan perilaku dari lingkungan sekitar. Ketika interaksi sosial lebih banyak dilakukan melalui media digital, maka proses internalisasi nilai-nilai sosial menjadi berkurang. Kondisi ini menjelaskan bahwa globalisasi dapat berdampak negatif terhadap perkembangan karakter apabila tidak disertai pengawasan dari keluarga dan sekolah.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada dampak globalisasi terhadap karakter siswa atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian terdahulu belum banyak mengaitkan pendidikan karakter dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDGs 4 tentang pendidikan berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki pembeda (novelty) karena mengintegrasikan pembahasan mengenai globalisasi, pendidikan karakter, dan pencapaian SDGs 4 secara lebih komprehensif. Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berfungsi membentuk perilaku siswa, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan berkelanjutan di era globalisasi.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter memerlukan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Guru memiliki peran penting dalam mengintegrasikan teknologi dengan penanaman nilai karakter melalui pembelajaran yang inovatif dan bermakna. Orang tua juga perlu memberikan pengawasan terhadap penggunaan gadget agar siswa mampu memanfaatkan teknologi secara bijak. Dengan demikian, penguatan pendidikan karakter menjadi langkah penting dalam menghadapi tantangan globalisasi sekaligus mendukung tercapainya SDGs 4.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa dampak globalisasi tidak hanya bergantung pada perkembangan teknologi dan akses informasi, tetapi juga pada kemampuan sekolah dan keluarga dalam mengarahkan penggunaan teknologi secara bijak. Globalisasi memberikan dampak positif berupa kemudahan memperoleh informasi, memperluas wawasan, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Namun, apabila tidak disertai pengawasan yang memadai, globalisasi juga dapat berdampak negatif terhadap karakter siswa, seperti menurunnya disiplin, tanggung jawab, empati, serta meningkatnya sikap individualistis akibat penggunaan teknologi yang berlebihan.

Penelitian ini memiliki nilai tambah (kontribusi) karena tidak hanya membahas pengaruh globalisasi terhadap karakter siswa secara umum, tetapi juga mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pencapaian SDGs 4 tentang pendidikan berkualitas. Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan berkelanjutan di era globalisasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan perspektif bahwa pembentukan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi memerlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan masyarakat dalam membimbing siswa menghadapi perkembangan global.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan metode kajian literatur sehingga data yang diperoleh hanya bersumber dari penelitian terdahulu dan belum didukung oleh data lapangan secara langsung. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji secara spesifik strategi implementasi pendidikan karakter berbasis teknologi pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian lapangan, seperti observasi dan wawancara, untuk memperoleh data empiris yang lebih mendalam. Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan model pendidikan karakter berbasis digital yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa serta pencapaian SDGs 4 di era globalisasi.

Dengan demikian, penguatan pendidikan karakter melalui kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat serta pemanfaatan teknologi secara bijak menjadi langkah penting dalam mempersiapkan peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afia, N., Muzdalifah, L., Firdausi, N., Wigati, T., & Kristina, D. G. (2023). Peningkatan motivasi belajar melalui kegiatan bimbingan gratis di Desa Tulangan untuk mencapai SDG's poin ke-4 pendidikan berkualitas. *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), 87-94.
- Assagaf, M. Y. I. M. (2025). Tugas dan peran guru dalam manajemen kurikulum pendidikan Islam untuk membangun pendidikan berkelanjutan berbasis SDGs. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Aulia, A., Ramadhan, A. F., et al. (2025). Pendidikan global dan tantangannya di era modern. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Modern*.
- Cipta, E. S., Husaeni, A. S., Cahyati, C., & Anwar, F. (2023). Analisis pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 109-115.
- Darmayanti, R., & Farida, F. (2025). Permainan tradisional dakon untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar dan keterampilan sosial siswa kelas 2 SD (SDGs 4 & SDGs 3). *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*.
- Dewi, E. M. P., Qamaria, R. S., Widiastuti, A. A., Widyatno, A., et al. (2024). Pendidikan Indonesia di era globalisasi: Tantangan dan peluang. Google Books.
- Febrianto, H. P. T., Setyowati, M., Syiraj, M. R., Arfiyanti, J. S., & Rohmah, S. K. (2026). Penguatan nilai lingkungan hidup melalui pembelajaran IPS di sekolah dasar sebagai kontribusi terhadap pencapaian SDGs dalam era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 6(2), 2025-2032.
- Firdaus, B. N. S. I., & Nugraheni, N. (2024). Penguatan pendidikan karakter sebagai wujud pendidikan berkualitas dalam upaya mencapai tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Citra Pendidikan*.
- Hamdina, W., Idris, D. A., Hendri, J., Susanti, T., & Martha, A. (2024). Peranan pendidikan global dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah dasar di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Hidayati, A., Auliani, S. N., Iswanto, T., Nurhikmah, E., et al. (2025). Pendidikan Islam sebagai sarana pengembangan masyarakat berdasarkan SDGs ke-4. *Jurnal Kajian Pendidikan*.
- Ibrahim, A. J. U. M. M., & Malik, M. I. K. U. M. (2024). Penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran agama Islam dalam konteks SDGs: Studi kasus di LKSA Aisyiyah Babat.
- Indriasari, R., Sidiq, F. F., & Mendrofa, D. E. K. (2024). Penguatan pendidikan karakter sebagai wujud pendidikan berkualitas dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). *Jurnal Wahana Bina*.

- Listiana, Y. R. (2021). Dampak globalisasi terhadap karakter peserta didik dan kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1544–1550.
- Maharani, R. C., Subroto, D. E., Fany, A. Z. M., Nurhasanah, R. S., & Nova, L. (2025). Pendidikan karakter di sekolah dasar: Tantangan dan peluang di era modern. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 3(1), 37–52.
- Maisyaroh, M., Sumarsono, R. B., & Benty, D. D. N. (2025). Penguatan pendidikan karakter pada anak usia dini sebagai fondasi generasi berintegritas di era globalisasi. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*.
- Marlin, A. A., Rahmadani, O. S., & Lukitoaji, B. D. (2025). Integrasi isu-isu global dalam pembelajaran sekolah dasar: Perspektif global dan tantangannya. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 18(3), 31–40.
- Muttaqin, M. F., Ahsani, E. L. F., & Wijayama, B. (2025). Problematika pendidikan di Indonesia: Tantangan dan solusi (Mengupas aspek sosial, ekonomi, dan karakter dalam pendidikan).
- Nasrullah, A., Fitriani, N., et al. (2025). Penerapan edukasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik SDN Ba'engas 1. *Jurnal Media Akademik*.
- Nurjanah, L., Nurdin, N., & Supriadi, B. (2025). Pendidikan dalam menghadapi tantangan globalisasi: Implikasi terhadap pencapaian SDG 4 pada pendidikan di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*.
- Pebriana, P. H., Hasanah, S., & Amalia, N. (2022). Pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi.
- Prihatin, E., Kadarsah, D., & IZFS, R. D. (2025). Kebijakan pendidikan nasional: Transformasi digital untuk sistem yang inklusif. Google Books.
- Puspita, L. R., Azka, M., Rahima, N. P., Dewi, F., Andriani, S., & Nugraha, D. M. (2024). Pengaruh globalisasi yang mengancam karakter siswa di Sekolah Dasar Negeri 071 Sukagalih. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(12), 437–441.
- Rahayu, A., Pebriani, E., Nopriani, H., Talia, J., & Julinda, J. (2023). Dampak era globalisasi terhadap karakteristik anak. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 211–215.
- Rahayu, P., Subhiyanto, S., Adityarini, E., et al. (2024). Analisis kemampuan literasi digital dan berpikir kritis mahasiswa sebagai wujud quality education dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*.

- Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278-1285.
- Rozi, F., Ansya, Y. A. U., & Salsabilla, T. (2024). Strategi pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam mewujudkan tujuan SDG 4: *Pendidikan berkualitas*. PT. Penerbit Naga Pustaka.
- Saodah, S., Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh globalisasi terhadap siswa sekolah dasar. *Pandawa*, 2(3), 375-385.
- Sofyan, F. S., Sundawa, D., et al. (2026). Pendidikan karakter Pancawaluya: Integrasi nilai-nilai budaya Sunda dalam penguatan generasi unggul di Jawa Barat. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Winandar, A. (2025). Integrasi SDGs dalam pengembangan karakter generasi muda di era digital. *Indonesian Character Journal*, 2(2), 1-7.
- Zuraida, Z., Makmur, M., Nuraini, N., et al. (2025). Kontribusi pendidikan agama Islam dan pendidikan kewarganegaraan terhadap pencapaian SDGs 2030. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.